

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survey, bertujuan untuk mengetahui kesalahan Penetapan Golongan Darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kesalahan penetapan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Yudhistya, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan penetapan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi periode 2021.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang

didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Yudhistya, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kesalahan penetapan golongan darah dimana semua populasi berpotensi menjadi sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Noor, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Nanda, 2017).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Banyuwangi, yang beralamat di Jl. Mawar No.34, Kelurahan Penataban, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Oktober hingga Desember 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Ukur
Golongan Darah	Golongan darah yang akan diteliti yaitu: A, B, O, AB	Dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi	Nominal
Salah Pembacaan Golongan Darah	Kesalahan golongan darah adalah kesalahan pembacaan golongan darah	Dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi	Nominal
Salah Pendokumentasian di Kantong	Kesalahan golongan darah adalah kesalahan penulisan di kantong darah	Dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi	Nominal
Salah pendokumentasian di Tabung	Kesalahan golongan darah adalah kesalahan penulisan di tabung sampel	Dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI

Kabupaten Banyuwangi. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)

- 1) Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Banyuwangi sekaligus menjelaskan mengenai maksud dan tujuan.

2. Pengumpulan data

- 1) Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data penetapan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi
- 2) Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil kesalahan penetapan golongan darah yang terdapat dalam dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi
- 3) Peneliti melakukan analisa terhadap hasil kesalahan tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan

3. Penangan data (Evaluasi)

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan subyek dari penelitian yaitu, penetapan golongan darah. Meliputi penetapan golongan darah (A, B, O, AB) pada pendonor.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk kalimat/grafik/persentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kejadian penetapan golongan darah.

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity)

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas paksaan untuk berpartisipasi dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Pada prinsip penelitian ini tidak menggunakan informed consent, penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap data yang ada didalam dokumen pelaporan konfirmasi golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi (Maros & Juniar, 2016).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (Respect for privacy and confidentially).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini diterapkan dengan cara meniadakan identitas dari individu yang diteliti (Maros & Juniar, 2016).

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (Respect for justice inclusiveness).

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa semua subjek penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko fisik, mental dan risiko sosial. Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti diperlakukan sama secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Maros & Juniar, 2016).